

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dikatakan Deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata dan gambaran umum yang terjadi dilapangan.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian untuk berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.(Asiva Noor Rachmayani 2015).

Metode kualitatif digunakan berdasarkan pertimbangan, yaitu: metode kualitatif lebih mudah disesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, kedua metode kualitatif menyajikan langsung antara peneliti dan responden, ketiga peneliti ini menyusun desain terus menerus sesuai dengan kenyataan dilapangan yang dihadapi.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 12 Tebat Karai, kabupaten kepahiang, peneliti memilih di SDN 12 ini karena pada sekolah ini tenaga pendidik nya masih tahap awal dalam menerapkan kurikulum merdeka dan mereka masih tahap belajar serta masih mempunyai hambatan dalam menerapkan kurikulum merdeka tersebut serta mempunyai hambatan dalam berkomunikasi. Guru yang ada di sekolah ini juga khawatir akan ada pro dan kontra setelah diterapkannya kurikulum merdeka maka peneliti juga akan melakukan wawancara dan observasi terhadap guru di SD N 12 TEBAT KARAI. Sementara itu jumlah kelas yang telah menerapkan kurikulum merdeka yaitu kelas 1, 2, 4 dan 5 dengan jumlah siswa kelas 1(25) ,2 (12), 4 (20),dan 5 (11).

### C. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian komunikasi interpersonal guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka memiliki 2 sumber yaitu:

#### 1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang di peroleh dari sumbernya secara langsung yang didapatkan pada pengumpulan data observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer utama dalam penelitian ini adalah guru atau wali kelas IV SDN 12 Tebat Karai.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini di peroleh peneliti dengan teknik pengumpulan data yang bersifat dokumentasi. Data sekunder ini diambil dari buku, jurnal, dan skripsi yang telah dipublikasikan.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang valid yakni menggunakan teknik *Snow Ball sampling*. Teknik *Snow ball sampling* adalah suatu metode untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus. *Snow ball sampling* juga dapat diartikan mengambil sejumlah kasus melalui hubungan keterkaitan dengan orang yang lain atau satu kasus dengan kasus lain

kemudian mencari hubungan selanjutnya melalui proses yang sama demikian seterusnya.

Langkah awal yang dilakukan penulis adalah menentukan metode observasi untuk menentukan informan kemudian mempersiapkan metode wawancara setelah itu masuk pada tahap pengumpulan dokumentasi. Penulis pun menjelaskan dalam rangkuman di bawah ini:

### **1. Observasi**

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan mata, atau memperhatikan terhadap sesuatu objek pengamatan dengan menggunakan seluruh alat inderanya. Pengamatan ini dimaksud agar peneliti dapat melihat dan mengetahui kenyataan yang terjadi di dalam objek penelitian, memungkinkan peneliti untuk mengamati sendiri, mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan seseorang, memungkinkan peneliti untuk mencatat peristiwa-peristiwa penting maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data yaitu melihat dan mengamati Komunikasi interpersonal guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di SDN 12 Tebat karai. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang bertujuan mengamati secara langsung tentang kondisi objek penelitian.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu metode untuk memperoleh data yang diperlukan dengan menanyakan secara langsung kepada informan dengan menggunakan kuesioner yang telah dirancang serta dipersiapkan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban sesuai dengan kebutuhan penelitian. Jawaban tersebut dapat dijadikan data untuk dianalisis dalam kerangka menjawab pertanyaan penelitian atau memecahkan masalah penelitian, yang menjadi subyek dari wawancara ini adalah guru atau wali kelas yang mengajar di kelas IV SD Negeri 12 Tebat Karai.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun data dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Adapun alasan peneliti memilih metode ini adalah karena dengan metode ini akan lebih mudah memperoleh data yang diperlukan dalam waktu singkat, karena biasanya data ini sudah tersusun rapi dan tersimpan dengan baik.

## **E. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini , peneliti menggunakan teknik analisis data dilapangan model Miles dan Huberman, proses analisis data menurut model Miles dan Huberman

yaitu meliputi aktivitas pengumpulan data, data *Reduction* (Reduksi data), data *display* (penyajian data), dan (*conclusion drawing*) atau penarikan kesimpulan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari temadan polanya, sebab data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan perlu dicatat secara rinci. Reduksi data sebagai proses pemilihan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstarakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data langsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data telah dilakukan setelah sekumpul informasi secara utuh dan lengkap yang tersusun yang memberi kemungkinan hingga akhirnya ada penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

### 3. Menarik Kesimpulan Verifikasi

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif agar dapat memberikan penarikan kesimpulan dari data-data yang ada sesuai dengan bukti valid dan konsisten agar kesimpulan

yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah sejak awal. (Agama, Di, and Medan 2022)

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian ini menggunakan pengujian validitas dan realibilitas yang sering disebut pengecekan keabsahan data. Langkah- langkah yang dilakukan adalah peneliti melakukan perbandingan hasil wawancara. Formulasi pemeriksaan keabsahan data menyangkut kriteria derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferability*), kebergantungan (*Defendability*), dan kepastian (*Confirmability*). Terkait pemeriksaan data, peneliti menggunakan Triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain untuk pengecekan atau perbandingan data, perbandingan data itu adalah sumber, waktu, metode, peneliti, dan teori. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi sumber dan Triangulasi waktu.

### **1. Triangulasi Data/Sumber**

Triangulasi sumber untuk memvalidasi kredibilitas data dilakukan dengan meninjau data yang diambil dari berbagai sumber. Kemudian mendeskripsikan dan mengklasifikasikan data yang diperoleh dan mencari data mana yang sama, berbeda dan spesifik Hasil

analisis data yang dilakukan peneliti menghasilkan kesimpulan yang dapat dimintai persetujuan oleh sumber data tersebut. Peneliti menggunakan observasi dalam memperoleh informasi dengan pengamatan melalui perbandingan data hasil wawancara kepala sekolah dengan data wawancara dengan guru kelas.

## **2. Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, faktor waktu sering berpengaruh ketika menguji kebenaran data. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara pada pagi hari saat sumber masih segar lebih dapat diandalkan karena bebas dari banyak masalah dan memberikan data yang lebih valid. Untuk menguji keabsahan data, dilakukan kegiatan wawancara, mengamati, atau meninjau data pada waktu dan keadaan yang berbeda. Jika hasil pengujian memberikan data yang berbeda, ulangi ini untuk menemukan kepastian data. Penelitian ini menggunakan keabsahan data dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Data yang akan digunakan sebagai penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang lebih lengkap dan lebih valid apabila hasil uji tetap menunjukkan

data yang erbeda, peneliti dapat melakukannya secara berulang hingga ditemukan kepastian data.

## **G. Tahap- Tahap Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, untuk memudahkan dan membuat penelitian ini berjalan secara sistematis, maka harus melalui beberapa tahapan penelitian, dimana tahapan-tahapan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan Penelitian**

Dalam tahapan ini, peneliti mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, seperti menentukan fokus permasalahan serta objek penelitian yang akan diteliti. Setelah itu, peneliti mengajukan judul serta proposal skripsi sesuai dengan apa yang akan diteliti. Setelah proposal disetujui oleh pembimbing skripsi, maka peneliti melakukan prapenelitian sebagai upaya menggali gambaran awal dari subjek, objek, serta lokasi penelitian.

### **2. Tahap Perijinan**

Dalam tahapan ini, peneliti malakukan permohonan perizinan agar dapat dengan mudah melakukan penelitian yang sesuai dengan objek dan subjek penelitian.

### **3. Tahap Penelitian**

Dalam tahapan ini merupakan tahapan inti dari penelitian yang dilakukan, peneliti mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah disusun untuk memecahkan fokus masalah. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam tahap ini sebagai berikut:

- a. Menghubungi Kepala Sekolah untuk meminta izin bahwasanya peneliti akan melaksanakan penelitian.
- b. Menghubungi Siswa-siswa yang sudah ditentukan untuk melaksanakan wawancara.
- c. Menghubungi Guru-guru yang sudah ditentukan untuk melaksanakan wawancara.
- d. Menghubungi penjaga sekolah untuk melaksanakan wawancara.
- e. Membuat catatan yang diperlukan dan dianggap penting yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

#### 4. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Dalam tahapan ini, data yang diperoleh melalui penelitian akan diolah sesuai susunan kebutuhan peneliti dari informasi yang telah dikumpulkan. Setelah itu, dilakukan analisis data untuk mencari kebenaran dalam menjawab fokus masalah.

#### 5. Tahap Hasil

Dalam tahapan ini, peneliti menggabungkan seluruh bagian atau bab penelitian yang telah ditulis peneliti untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian dalam sebuah sidang ujian skripsi.

